

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan faktor pembelajaran, kemampuan pemecahan masalah, dan kreativitas matematik siswa. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah:

1. Peningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang diajar melalui model PBM lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan kreativitas matematik siswa yang diajar melalui model PBM lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.
3. Tidak terdapat interaksi antara kemampuan awal siswa dengan pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa dikarenakan model PBM baik untuk peningkatan kemampuan pemecahan masalah di setiap kemampuan awal siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara kemampuan awal siswa dan pembelajaran terhadap peningkatan kreativitas matematik siswa dikarenakan model PBM baik untuk peningkatan kreativitas matematik di setiap kemampuan awal siswa.
5. Proses jawaban siswa yang diajar dengan PBM lebih baik dibandingkan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

5.2. Implikasi

Fokus utama penelitian ini adalah peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas matematik siswa melalui model PBM. Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian dapat disampaikan peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas matematik siswa yang diajar melalui model PBM lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Guru matematika di SMP harus memiliki pengetahuan terhadap konsep dan mekanisme pembelajaran yang menghadirkan masalah nyata dalam pembelajaran, mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengalamannya sendiri. PBM merupakan salah satu solusi yang mampu menjadikan siswa lebih baik dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas matematik. Penggunaan masalah nyata, lembar aktivitas siswa, dan diskusi kelompok menjadikan siswa lebih aktif untuk menyelesaikan masalah yang ada dimana siswa berkemampuan tinggi membantu siswa yang berkemampuan sedang dan rendah. Dalam menyelesaikan masalah matematik terdapat proses jawaban pada kelas yang menggunakan PBM lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

5.3. Saran

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, maka disampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. Saran tersebut sebagai berikut.

1. Kepada Guru

Pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu alternatif bagi guru matematika dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas matematik siswa. Guru hendaknya lebih kreatif dalam pembelajaran dengan cara memberikan soal-soal yang menantang dan membiasakan siswa memecahkan masalah, sehingga siswa mampu mengembangkan pengetahuan awalnya dengan optimal dengan cara lebih serius dan aktif dalam kerja kelompok. Guru hendaknya mampu

menciptakan suasana belajar aktif dengan cara lebih melibatkan siswa aktif selama kegiatan berdiskusi, sehingga siswa merasa mendapatkan kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya dan bisa lebih berbagi ilmunya dengan temannya. Guru hendaknya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara selalu memotivasi siswa apa gunanya mempelajari materi yang akan disampaikan (tujuan pembelajaran) sehingga semua siswa bersemangat dan memiliki minat untuk mengikuti pembelajaran. Sebagai fasilitator guru hendaknya melengkapi dirinya dengan pengetahuan yang lebih luas sehingga guru mampu memimpin diskusi di kelas, serta mampu untuk menyimpulkan pembelajaran.

2. Kepada peneliti Lanjutan

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau dalam penelitian ini dan mendesain bahan ajar serta instrumen yang lebih lebih baik lagi.